

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan dan analisis pada BAB III, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Retribusi pariwisata di Kabupaten Sleman dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Tetapi dalam kenyataannya banyak terjadi penyimpangan yaitu antara Perda dengan pelaksanaannya tidak sesuai.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Kebijakan Retribusi Pariwisata
  - a. Faktor Pendukung : Dana yang tersedia, sumber daya manusia yang memadai, sarana dan prasarana.
  - b. Faktor Penghambat : Tingkat kesadaran pengunjung yang belum merata, kemampuan petugas pemungut yang belum memadai, belum semua masyarakat mengetahui aturan atau kebijakan retribusi khususnya retribusi pariwisata, teknis pelaksanaan Peraturan Daerah banyak terjadi penyimpangan atau pelanggaran.

#### **B. Saran**

Melihat kenyataan yang terjadi di Kabupaten Sleman, bahwa dalam kebijakan retribusi pariwisata maka disarankan mengemukakan saran-saran sebagai

1. Kebijakan retribusi pariwisata yang ada di Kabupaten Sleman perlu disosialisasikan lagi agar masyarakat lebih dapat mengetahui peraturan-peraturan yang ada.
2. Pemerintah Kabupaten Sleman diharapkan dapat lebih mengembangkan sektor pariwisata melalui promosi-promosi dan dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada.
3. Pemerintah Kabupaten Sleman hendaknya melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam hal mekanisme pemungutan retribusi obyek wisata sehingga terlihat profesional.
4. Pemerintah Kabupaten Sleman hendaknya merevisi peraturan-peraturan yang sudah tidak bisa mengikuti perkembangan ekonomi dan masyarakat